

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pendidikan UPTD TK dan SD Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka yang beralamat di jalan Aria Saringsingan No. 10, Banjaran. Adapun sampel penelitiannya yaitu seluruh pegawai dinas pendidikan tersebut.

B. Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002 :1) bahwa : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Metode bagi suatu peneliti merupakan suatu alat yang dapat menolong seorang peneliti guna mendapatkan hasil atau kesimpulan dari suatu objek yang diteliti. Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian akan membawa peneliti pada suatu kesimpulan yang tepat dan benar termasuk pengujian serangkaian hipotesis yang diajukan peneliti. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1998:131) bahwa :

- c. Produktivitas kerja merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (*effort*) yang didukung dengan motivasi yang tinggi dengan kemampuan pegawai (*ability*) yang diperoleh melalui latihan-latihan. (Kelingner, dalam Cardoso, 1995 : 25)

2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi variabel Iklim Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Iklim Organisasi	Kerjasama	1) Melaksanakan tugas-tugas	a. Saling membantu dan menunjang tugas-tugas	Ordinal
		2) Mematuhi tata tertib	b. Para pegawai mematuhi tata tertib	Ordinal
		3) Patuh peraturan	c. Patuh menjalankan peraturan	Ordinal
	Gairah Kerja	1) Semangat kerja	a. Semangat kerja pegawai di kantor tinggi	Ordinal
		2) Panutan	b. Pimpinan menjadi panutan para bawahannya	Ordinal
		3) Menghargai karya orang lain	c. Saling menghargai hasil kerja sesama pegawai	Ordinal
	Keterbukaan	1) Menerima saran orang lain	a. Bersedia menerima saran dari orang lain	Ordinal
		2) Mengetahui kesulitan diri	b. Mengetahui kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pekerjaan kantor	Ordinal
		3) Masukan dari berbagai pihak	c. Pimpinan mau menerima masukan dari bawahannya	Ordinal
		4) Monopoli dalam diskusi	d. Para pegawai memonopoli dalam diskusi	Ordinal
	Toleransi	1) Berbicara	a. Para pegawai merasa	Ordinal

		dengan orang lain	senang bila berbicara dengan pegawai lainnya	
		2) Perlakuan kemitraan	b. Memperlakukan semua pegawai sebagai mitra kerjanya	Ordinal
		3) Memberikan kesempatan	c. Kesempatan mengeluarkan pendapat pada saat rapat	Ordinal
	Keakraban	1) Menghormati kompetensi	a. Para pegawai menghormati kompetensi profesional rekan sekerjanya	Ordinal
		2) Merasa akrab dengan rekan sekerja	b. Merasa hubungan yang akrab diantara sesama rekan sekerja	Ordinal
		3) Memberikan sapaan	c. Memberi salam pada setiap anggota organisasi	Ordinal
			d. Komunikasi antar anggota organisasi kurang berjalan dengan baik.	Ordinal

Sumber : Hoy dan Miskel (dalam Wihanta, 2005 : 54)

Tabel 3.2

Operasionalisasi variabel Produktivitas Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Produktivitas Kerja	Tingkat Disiplin Kerja	1) Tingkat kehadiran	a. Selalu hadir di tempat kerja sesuai waktu yang telah ditetapkan	Ordinal
		2) Tingkat ketaatan melaksanakan tugas	b. Pegawai tekun dan konsisten dalam melaksanakan tugas	Ordinal
		3) Tingkat ketepatan melaksanakan tugas	c. Para pegawai selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		4) Tingkat ketepatan pada peraturan	d. Dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja	Ordinal

	Tanggung jawab	1) Tingkat kesanggupan melaksanakan tugas	e. Memahami metode dan prosedur kerja	Ordinal
			a. Sanggup mengerjakan tugas yang diberikan	Ordinal
			b. Pembagian wewenang dan tanggung jawab memberi dorongan untuk bekerja sebaik-baiknya	Ordinal
		2) Tingkat pencapaian tujuan organisasi	c. Kesulitan dalam melaksanakan tugas	Ordinal
	Kreatif	1) Tingkat kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan	a. Memberikan ide-ide baru dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
			b. Membuka peluang kepada pegawai untuk menciptakan pemikiran baru yang kreatif dan inovatif	Ordinal
		2) Tingkat keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	c. Memiliki kesempatan menggunakan keterampilan yang dimiliki	Ordinal
			d. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai	Ordinal
	Percaya diri	1) Tingkat kemampuan melaksanakan tugas	a. Dalam melaksanakan tugas selalu percaya pada kemampuan yang dimiliki	Ordinal
			b. Mampu menggunakan peralatan dan mesin kantor	Ordinal
			c. Bidang pekerjaan yang ditugaskan belum sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan	Ordinal

Sumber : Gilmore dan Erich Fromm (dalam Sedarmayanti, 2001 : 79-82)

Tabel 3.3
Pemetaan Bulir Angket

No.	Variabel	Dimensi	Angket Positif	Angket Negatif
1	Iklm Organisasi	1. Kerjasama 2. Gairah Kerja 3. Keterbukaan 4. Toleransi 5. Keakraban	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12,13 14,15,16	17
2	Produktivitas Kerja Pegawai	1. Tingkat Disiplin Kerja 2. Tanggung jawab 3. Kreatif 4. Percaya diri	1,2,3,4,5 6,7,8 9,10,11,12 13,14	15

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:90) yang mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:90) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti". Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi yang diambil relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2001 : 62) bahwa

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan UPTD TK dan SD Kecamatan Banjaran dengan jumlah pegawai sebanyak 22 (dua puluh dua) orang, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Daftar Pegawai UPTD TK dan SD Kecamatan Banjaran
Kabupaten Majalengka

No	Nama/Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	Rakim, S.Pd./ IV b	Kepala UPTD TK/SD	S1 tahun 2004
2	Drs. H. Maman Suherman/ IV b	Pengawas TK/SD	S1 tahun 1980
3	Duding Syamsudin, S. Ag. / IV a	Pengawas TK/SD	S1 tahun 2002
4	Engkan Suhartini / IV a	Pengawas TK/SD	SLTA tahun 1973
5	Jaja Jawahir, S.Pd./ III d	Pengawas Penjas	S1 tahun 2002
6	Yoyo Sudiana, S.Pd. / III d	Pengawas Penjas	S1 tahun 2001
7	Wawan Sungkawa, S.Pd. / Iv a	Penilik Olah Raga	S1 tahun 1998
8	Nana Sulaksana / IV a	Penilik generasi muda	D2 tahun 2002
9	Aminah Lapalose, BA / III c	Penilik Dikmas	D2 tahun 1978
10	Dadang Damanhuri / III b	PAUD	SLTA tahun 1981
11	Hilman Sukmana, S.Pd. / III c	PAUD	S1 tahun 2002
12	Diding Saepudin / III a	Koordinator TU	SLTA tahun 1986
13	Akub / II c	Kasir	SLTAtahun 2001
14	Memet Rahmat / III a	Pelaksana Urusan Administrasi	SLTA tahun 1984
15	Nanap / II c	Pelaksana Urusan Saprass	SLTA tahun 2000
16	Yono / II b	Pelaksana Urusan Pen TK/SD	SLTA tahun 2003
17	Euis Herawati, S.Sos.	TLD	S1 tahun 1997
18	Dudung, S.Sos.	TKS	S1 tahun 2006
19	Teten Saeful Gustendi	TKS	SLTA tahun 1994
20	Asep Sofyan Iskandar, SE.	TKS	S1 tahun 2001
21	Jajang Nurjaman	TKS	SLTA tahun 2006
22	Ida Nurlaela	TKS	SLTA tahun 1995

Sumber : TU Kantor Dinas Pendidikan UPTD TK dan SD Kec. Banjaran

Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya sebanyak 22 (dua puluh dua) orang, maka yang dijadikan ukuran sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kemudian dikumpulkan kembali untuk menguji validitas dan reliabilitas angket. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan :

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan atau pernyataan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang disusun dalam skala likert dalam lima alternatif jawaban, yaitu :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

- c. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Riduan,2006:87), tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Skala positif	Skala negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : (Riduan,2006:87)

d. Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket. Uji coba angket dilakukan terhadap 15 (lima belas) orang pegawai (responden) yang diambil dari sampel penelitian. Data angket yang terkumpul kemudian dihitung secara statistik validitas dan reliabilitasnya.

e. Menguji Validitas dan Reliabilitas Angket

1) Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui valid atau tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- b) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- c) Menjumlahkan skor setiap responden.
- d) Mengurutkan jumlah skor responden.

- e) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2006 : 98)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2006 :98)

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	=	Jumlah responden
$\sum XY$	=	Jumlah hasil kali skor variabel X dan variabel Y
$\sum X$	=	Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	=	Jumlah skor variabel Y
$(\sum X)^2$	=	Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	=	Kuadrat jumlah skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata

$\alpha = 5\%$. Kriteria kelayakannya adalah sebagai berikut:

1. $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid
2. $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, ternyata instrumen variabel cukup valid. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini, dan untuk lebih jelas dapat dilihat dalam lampiran.

Hasil Ujicoba Validitas Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.45	0.514	Tidak Valid
2	0.635	0.514	valid
3	0.177	0.514	Tidak Valid
4	0.615	0.514	valid

5	0.64	0.514	Valid
6	0.544	0.514	valid
7	0.828	0.514	Valid
8	0.210	0.514	Tidak Valid
9	0.689	0.514	Valid
10	0.250	0.514	Tidak Valid
11	0.695	0.514	valid
12	0.69	0.514	Valid
13	0.71	0.514	valid
14	0.562	0.514	Valid
15	0.593	0.514	Valid
16	0.52	0.514	valid
17	0.530	0.514	Valid
18	0.40	0.514	Tidak Valid
19	0.588	0.514	Valid
20	0.50	0.514	Tidak Valid
21	0.45	0.514	Tidak Valid
22	0.635	0.514	valid
23	0.177	0.514	Tidak valid
24	0.615	0.514	Valid
25	0.64	0.514	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Catatan : Yang tidak valid dibuang

Hasil Ujicoba Validitas Variabel Y

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.507	0.514	Tidak Valid
2	1.1	0.514	Valid
3	0.736	0.514	valid
4	0.725	0.514	Valid
5	0.56	0.514	valid
6	0.206	0.514	Tidak Valid
7	-2.1	0.514	Tidak Valid
8	0.52	0.514	valid
9	-2.7	0.514	Tidak Valid
10	0.915	0.514	valid
11	0.132	0.514	Tidak Valid
12	0.18	0.514	Tidak Valid
13	0.66	0.514	Valid
14	0.52	0.514	Valid

15	1.47	0.514	valid
16	-2.8	0.514	Tidak Valid
17	0.588	0.514	Valid
18	0.050	0.514	Tidak Valid
19	-5.1	0.514	Tidak valid
20	0.70	0.514	valid
21	0.507	0.514	Tidak Valid
22	1.1	0.514	Valid
23	0.736	0.514	valid
24	0.725	0.514	Valid
25	0.56	0.514	valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Catatan : Yang tidak valid dibuang

2) Uji Reliabilitas Angket

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang reliabel (dipercaya), maka digunakan uji reliabilitas. Pengujian untuk reliabilitas tersebut menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2006 : 115})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya bulir pernyataan
 $\sum S_t$ = Jumlah varians butir
 S_t = Varians total

Dengan rumus varians bulir (S_t) sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2006:115})$$

Keterangan :

S_t = Varians
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X
 $\sum (X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

N = Jumlah peserta/responden

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Iklm Organisasi	0,827	0,532	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,71	0,532	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data

Selain teknik pengumpulan data seperti yang disebutkan di atas, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara :

studi kepustakaan. Studi ini dimaksudkan untuk memperoleh pendekatan yang berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan baik melalui buku-buku, internet, dan sumber lain yang relevan dengan teori-teori yang mendukung terutama yang berhubungan dengan iklim organisasi dengan produktivitas kerja pegawai.

Observasi. Teknik ini merupakan pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitian.

Wawancara. Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber yang ada pada lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan mengenai hubungan iklim organisasi dengan produktivitas kerja pegawai.

Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki instansi yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Menentukan Skor Kriteria

- a. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria.

Untuk mencari jumlah skor hasil angket digunakan rumus :

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- 2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$R = \frac{\text{Skorkontinumtinggi} - \text{Skorkontinumrendah}}{3}$$

- 3) Menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

2. Pengujian Hipotesis

a. Menghitung Korelasi

Uji korelasi rank spearman digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antara dua variabel berbeda paling tidak masing-masing variabel berskala ordinal. Karena variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu iklim organisasi dan

produktivitas kerja pegawai adalah berskala ordinal, maka analisis korelasi yang tepat digunakan adalah uji korelasi rank spearman.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara Iklim Organisasi dengan Produktivitas Kerja Pegawai”.

Sebelum hipotesis ini dapat dibuktikan kebenarannya, maka terlebih dahulu diketahui koefisien korelasi antara variabel X (Iklim Organisasi) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja).

Teknik yang digunakan yaitu korelasi Rank Spearman, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Riduwan, 2006 : 135})$$

Keterangan :

r_s = Nilai korelasi rank spearman

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara Iklim Organisasi dengan Produktivitas Kerja, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan parameter interpolasi koefisien korelasi dibawah ini.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup atau sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono, (2002), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.

b. Menentukan Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah Hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Uji ini melibatkan besar kecilnya korelasi yang dihasilkan melalui rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \quad (\text{Riduwan, 2006 : 139})$$

Keterangan:

t = distribusi student dengan derajat kebebasan $dk=n-2$

r = koefisien korelasi pearson

N = banyaknya sampel

Adapun ketentuan diterima tidaknya hipotesis sebagai berikut :

H_0 : $\rho = 0$ korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan

H_a : $\rho \neq 0$ korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dalam hal lainnya diterima berdasarkan taraf signifikansi = 0,95 dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).